

## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasy-experiment) dengan rancangan *pretest and posttest control grup design*. Di dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, yakni kelompok intervensi diberikan perlakuan pemberian kompres dingin, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan (Nursalam, 2015). Pada kelompok intervensi diberikan pretest sebelum perlakuan, dan dilakukan posttest setelah diberikan perlakuan.

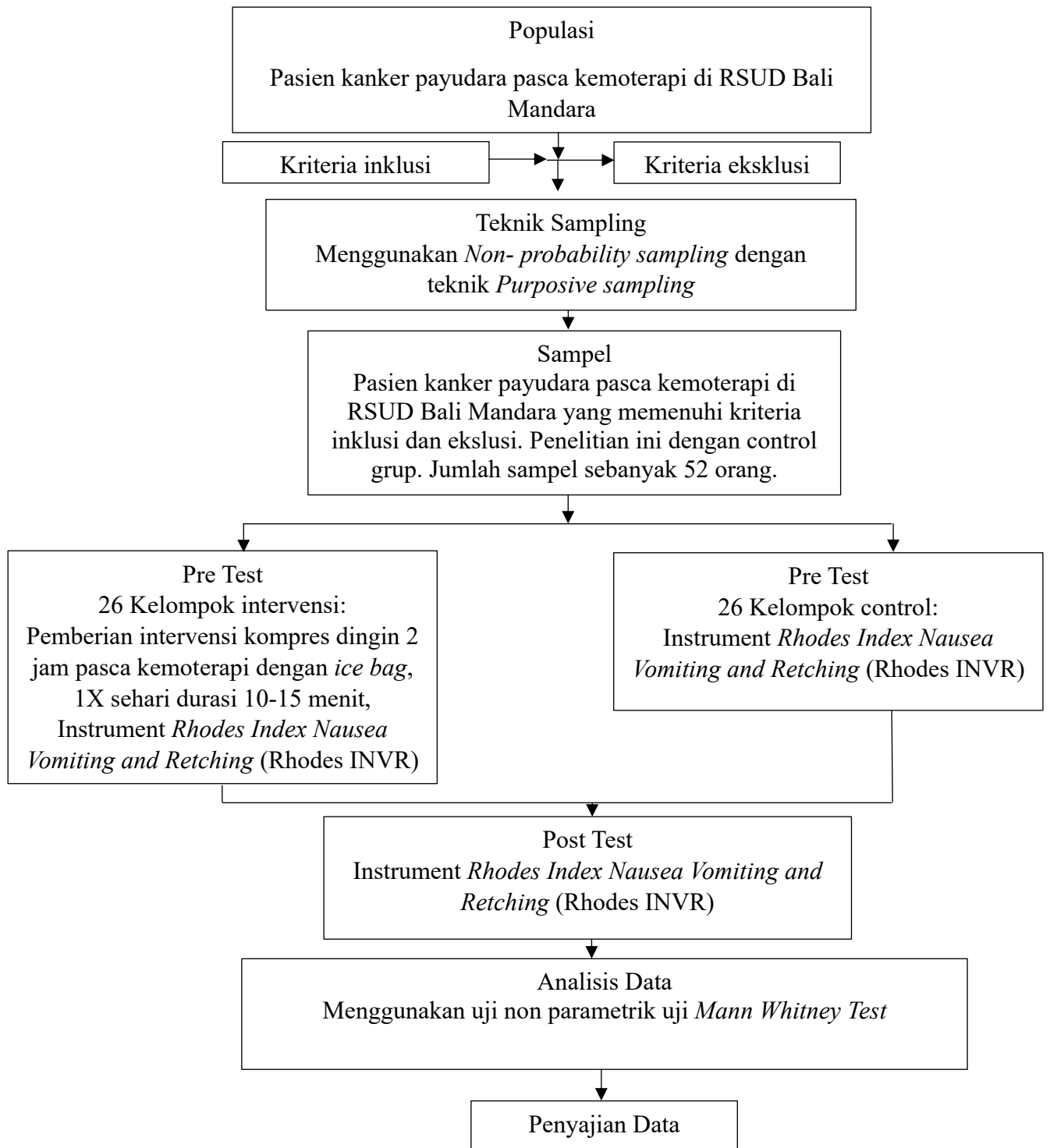
Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca-tes
K-A	O	I	O1-A
K-B	O	-	O1-B
	Time 1	Time 2	Time 3

Keterangan:

- K-A : Subjek (pasca kemoterapi) perlakuan
- K-B : Subjek (pasca kemoterapi) kontrol
- : Tidak diberikan kompres dingin
- I : Intervensi (pemberian kompres dingin dengan media ice bag)
- O : Observasi mual sebelum perlakuan (kompres dingin)
- O1(A+B) : Observasi mual sesudah pemberian kompres dingin (kelompok perlakuan dan control)

Gambar 4. Rancangan Penelitian Pengaruh Kompres Dingin Terhadap Index Mual Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi di RSUD Bali Mandara tahun 2025.

## B. Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penelitian Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Index Mual Pada Pasien Kanker Payudara Pasca Kemoterapi di RSUD Bali Mandara tahun 2025

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara di Ruang Kemoterapi.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 – 25 April 2025

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pasien kanker payudara pasca kemoterapi di RSUD Bali Mandara pada bulan Maret 2025 sebanyak 60 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang telah dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili (Devriany, 2021). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari pasien kanker payudara pasca kemoterapi di RSUD Bali Mandara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien yang berusia 30-70 tahun
- 2) Pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi
- 3) Pasien kanker payudara yang mengalami mual pasca kemoterapi
- 4) Pasien yang memiliki riwayat mual akibat kemoterapi sebelumnya
- 5) Pasien yang bersedia diberikan intervensi dan kooperatif

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang tidak bersedia menandatangani *informed consent* saat pengambilan data
- 2) Penderita kanker payudara yang berhenti di tengah kegiatan karena alasan tertentu
- 3) Pasien kanker payudara yang mengalami hipotermia
- 4) Pasien yang mengalami emesis gravidarum atau morning *sickness* selama kehamilan, dan pasien yang diinduksi emesis riwayat mabuk perjalanan

### **3. Jumlah dan Besar Sampel**

Besar sampel adalah jumlah sampel yang akan menjadi objek penelitian di dalam statistik inferensial atau induktif. Besar sampel menentukan gambaran representasi dari populasi penelitian, sehingga menjadi keharusan bagi setiap peneliti agar mengetahui prinsip yang benar dalam menentukan jumlah minimal sampel dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013) jumlah sampel yang dianggap cukup dalam sebuah penelitian berada dalam rentang 30 hingga 500

orang. Cara menentukan jumlah atau besaran sampel dapat diukur dengan menggunakan rumus slovin (Amaliyah, 2023). Rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sampel adalah sebagai berikut.:

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

e : *Margin of error* (persentase kesalahan yang bisa ditoleransi yaitu (0,05))

Berdasarkan rumus diatas, dengan jumlah populasi pada bulan Maret tahun 2025 sebanyak 60 orang maka sampel yang didapatkan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,00025)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,15}$$

$$n = \frac{60}{1,15}$$

$$n = 52$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada rumus diatas, maka besar sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 52 orang pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara.

#### **4. Teknik Sampling**

Teknik Sampling merupakan suatu proses pemilihan subyek dari populasi yang dapat dijadikan sebagai sampel representatif dari semua populasi (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel sesuai dengan kehendak peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel yang dipilih dapat mewakili kriteria populasi yang ditentukan.

#### **E. Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data Yang Dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

##### **a. Data primer**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer di penelitian ini meliputi index mual pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi sebelum diberikan kompres dingin dan index mual pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi sesudah diberikan kompres dingin.

##### **b. Data skunder**

Data skunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah tersedia (Widodo et al., 2023). Data skunder yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah:

- 1) Identitas responden, meliputi nama, jenis kelamin, umur.
- 2) Pendidikan terakhir responden dan pekerjaan responden
- 3) Sejak kapan menderita kanker payudara
- 4) Sedang menjalani siklus kemoterapi yang seberapa

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2017). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai mual dan muntah pada pasien kanker yang pasca kemoterapi yaitu dengan menggunakan kuesioner dengan metode wawancara yang dibagikan kepada pasien kanker yang pasca kemoterapi. Pengumpulan data diuraikan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Mengajukan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian Komisi Etik Penelitian Kesehatan
- 3) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara
- 4) Peneliti dibantu oleh enumerator pada saat pengumpulan data
- 5) Peneliti melakukan penyamaan persepsi dengan enumerator untuk pengumpulan data
- 6) Melakukan pendataan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- 7) Melakukan pendekatan secara formal kepada responden dengan menjelaskan maksud, tujuan, dan memberikan *informed consent*. Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian akan menandatangani *informed consent*.
- 8) Menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden.

- 9) Melaksanakan penelitian mengenai pengetahuan responden sebelum diberikan perlakuan dengan memberikan kuesioner *pretest*. Peneliti memberikan kesempatan untuk menjawab kuesioner selama  $\pm 10$  menit
- 10) Mendampingi responden selama pengisian kuesioner. Setelah semua pertanyaan terjawab, kuesioner akan dikumpulkan dan dilakukan pengecekan kembali. Jika terdapat kuesioner yang belum terisi dengan lengkap maka peneliti akan menyerahkan kembali dan dilakukan pengecekan kembali sampai kuesioner terisi lengkap.
- 11) Melakukan perlakuan kepada responden berupa pemberian kompres dingin untuk menurunkan mual sebanyak 1 kali pertemuan yang berlangsung 10-15 menit di hari yang sama dengan *pretest*. Peneliti memberikan jarak antara *pretest* (sebelum perlakuan) dan intervensi sebaliknya tidak terlalu lama. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir adanya perubahan dari faktor-faktor luar yang dapat mempengaruhi intervensi.
- 12) Melaksanakan penelitian Kembali setelah diberikan perlakuan dengan memberikan kuesioner *posttest*. Pemberian jarak *pretest* dengan *posttest* idealnya antara 15-30 hari untuk memastikan bahwa informasi yang telah disampaikan dapat bertahan lama (Masturoh & T, 2018).
- 13) Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden pada program pengolahan data

### **3. Instrument Pengumpulan Data**

#### **a. Kuesioner *Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching* (RINVR)**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yaitu menggunakan Instrumen dari *Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching* (RINVR) yang dipopulerkan oleh Rhodes. Rhodes INVR digunakan sebagai alat ukur untuk

mengukur mual muntah dan retching yang akan diisi oleh responden, instrument (INVR) merupakan instrument yang digunakan dalam penelitian (Apriany Dyna, 2010). Instrumen ini terdiri dari 8 yaitu 3 pertanyaan untuk mengukur mual (no. 4,5,7). Kemudian 5 pertanyaan untuk mengukur muntah (no 1.2.3.6.8) dengan skala linkert 0-4. Observasi mual muntah menggunakan Rhodes INVR dilakukan 2 kali untuk mengukur tingkat mual pada saat sebelum pemberian kompres dingin dan setelah pemberian terapi kompres dingin.

Keterangan indeks Rhodes: untuk mengetahui keadaan mual muntah menggunakan Rhodes indeks nausea vomiting and retching (INVR) memiliki 8 item, dengan rentang skor berkisar sampai 32.

0: tidak mual-muntah

1-8 = mual muntah ringan

9-16 = mual muntah sedang

17-24 = mual muntah berat

25-32 = mual muntah parah

b. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan oleh Hilman Syarif fakultas ilmu keperawatan universitas Indonesia depok yang dilakukan dua RS di Jakarta dengan jumlah sampel 30 responden. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan bahwa semua item pertanyaan valid ( $r > 0,349$ ), kemudian pada uji reliabilitas menggunakan Alpha-Cornbach terhadap semua item pertanyaan reliabel, dengan nilai  $r$  Alpha (0,991) (Syarif et al., 2019).

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data pada dasarnya adalah suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Widodo et al., 2023). Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, antara lain:

#### *a. Editing*

Tahap *editing*, yaitu tahap pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diisi oleh responden terkait semua hasil pengukuran tingkat mual sebelum dan sesudah pemberian terapi *kompres dingin*.

#### *b. Coding*

*Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini, kode yang diberikan, yaitu : Mual muntah ringan (1), mual muntah sedang (2), mual muntah berat (3), mual muntah parah (4).

#### *c. Processing*

*Processing* merupakan proses meng-*entry* data pengkajian mual yang sudah diberikan kode sebelumnya (Notoatmodjo, 2018a). Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang sudah diberikan tanda atau kode.

#### *d. Cleaning*

*Cleaning* merupakan proses pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan (Setiadi, 2013). Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data

yang sudah dimasukkan untuk melihat apabila terdapat kesalahan-kesalahan kode maupun data yang kurang lengkap untuk selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. *Tabulating*

*Tabulating* adalah proses menguraikan jawaban dari responden dengan metode tertentu. Tabulasi dapat dipakai untuk membuat statistik deskriptif terkait variabel – variabel yang diteliti atau yang akan di tabulasi silang.

## **2. Teknik analisis data**

### **1. Analisis univariat**

Analisis univariat merupakan teknik analisis yang menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2018b). Variabel kategorik dalam penelitian ini yaitu mengkarakteristik responden meliputi usia, mengidentifikasi tingkat mual berdasarkan hasil pengukuran tingkat mual sebelum dan sesudah diberikan kompres dingin pada kelompok intervensi dan control dengan skor 0: tidak mual-muntah, 1-8 = mual muntah ringan, 9-16 = mual muntah sedang, 17-24 = mual muntah berat, 25-32 = mual muntah parah. Variabel diuji dengan statistik deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan akan dijabarkan persentase setiap variabelnya.

### **2. Analisis bivariat**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian kompres dingin terhadap index mual pada pasien kanker payudara yang pasca kemoterapi. Untuk menguji hipotesis akan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji statistic *Kolmogorov smirnov* jika data berdistribusi

normal akan digunakan uji statistik *Paired sample test* serta jika data berdistribusi tidak normal akan dilakukan uji statistic *Wilcoxon* atau uji *Mann Whitney*.

Jika hasil menunjukkan p-value pada kolom Sig (2-tailed) < nilai alpha (0,05) maka Ho ditolak atau ada pengaruh pemberian kompres dingin terhadap kejadian mual akibat menjalani kemoterapi yang signifikan dari penelitian yang dilakukan. Jika p-value pada kolom Sig (2-tailed) > nilai alpha (0,05) maka Ho gagal ditolak atau tidak ada pengaruh pemberian kompres dingin terhadap kejadian mual akibat menjalani kemoterapi.

## **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan petunjuk pelaksanaan penelitian bagi peneliti untuk membuat perencanaan penelitian yang menghindarkan responden dari kejadian yang merugikan (Heryana, 2020). Adapun komponen etika penelitian terdiri dari:

### **1. Menghormati atau Menghargai Subjek/ *Respect For Person***

Peneliti menghormati subjek penelitian dengan mempersiapkan formulir informed consent mencakup manfaat, tujuan dan persetujuan. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan oleh subjek penelitian tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan bagi subjek penelitian.

### **2. Manfaat / *Beneficence***

Setiap penelitian diharapkan dapat memaksimalkan manfaat bagi subjek penelitian dan meminimalisir kerugian atau risiko yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada subjek penelitian terkait

pemberian kompres dingin terhadap mual pada pasien yang menjalani kemoterapi.

### **3. Tidak Membahayakan /*Non Maleficence***

Hendaknya suatu penelitian dapat meminimalisir kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Peneliti diharapkan mampu memperkirakan kemungkinan – kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan subjek penelitian. Penelitian ini tidak membahayakan bagi subjek penelitian karena peneliti memberikan terapi menggunakan kompres dingin dengan alat ice bag.

### **4. Keadilan / *Justice***

Keadilan yang dimaksud adalah tidak membeda – bedakan subjek penelitian. Peneliti menjamin keadilan subjek penelitian dengan cara memberikan perlakuan yang sama terlepas dari agama, suku, ras, dan status sosial ekonomi atau faktor lain dari subjek penelitian.

### **5. Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Prinsip ini merupakan prinsip etik dasar yang mana subjek memiliki hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*) (Nursalam, 2016).

### **6. Berbuat baik (*beneficence*)**

Prinsip etik berbuat baik menyatakan bahwa kita memiliki kewajiban untuk membantu orang lain dengan melakukan apa yang kita bisa untuk memberikan manfaat sebanyak mungkin sambil mempertahankan kerugian seminimal mungkin (Saguni, 2021).